

INTISARI

Internet merupakan penopang utama yang mendukung perkembangan *e-health* yang digunakan untuk pelayanan kesehatan. Pada bidang kefarmasian, penyelenggaraan dan penyediaan layanan dengan menggunakan teknologi informasi komunikasi (TIK) melalui akses internet disebut *e-pharmacy*. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur persepsi apoteker tentang penggunaan internet dan media sosial di pelayanan kefarmasian. Namun demikian, sejauh penelusuran pustaka yang telah dilakukan belum banyak instrumen penelitian terkait topik tersebut yang telah valid dan reliabel serta dapat digunakan dalam konteks penggunaan internet untuk pelayanan kefarmasian di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi apoteker terkait penggunaan internet dan media sosial dalam pelayanan kefarmasian di Indonesia.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif. Kuesioner yang diuji dinamakan “PIMSAN” (Penggunaan Internet dan Media Sosial untuk Pelayanan Kefarmasian). Uji validitas isi dilakukan dengan metode *expert judgement*. Uji pemahaman bahasa dilakukan melalui dua cara, yaitu: secara *expert judgement* dan uji coba kepada *user*. Uji reliabilitas dilakukan dengan 35 responden apoteker di apotek jejaring dengan pendekatan nilai *Chronbach Alpha*.

Hsila uji validitas isi dinyatakan valid pada putaran kedua dengan proporsi 100% dan kuesioner dengan 45 butir pertanyaan. Uji pemahaman bahasa oleh *expert* dinyatakan lolos uji pada satu putaran. Selanjutnya, uji coba pada *user* dinyatakan lolos uji pada putaran kedua. Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan nilai *Chronbach Alpha* adalah 0,852.

Berdasarkan hasil uji coba maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur persepsi apoteker tentang penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan kefarmasian di apotek jejaringan.

Kata Kunci : *e-Health, e-Pharmacy, Kuesioner, Validitas, dan Reliabilitas*

ABSTRACT

The internet is the main support that supports the development of e-health that is used for health services. In the field of pharmacy, the organization and provision of services using communication information technology (ICT) through internet access is called e-pharmacy. Several studies have been conducted to measure the perceptions of pharmacists about the use of the internet and social media in pharmaceutical services. However, insofar as the literature search has been carried out, there are not many research instruments related to the topic that are valid and reliable and can be used in the context of internet use for pharmaceutical services in Indonesia. Therefore, this study aims to develop and produce a valid and reliable instrument that can be used to measure the perceptions of pharmacists regarding the use of the internet and social media in pharmaceutical services in Indonesia.

This study was observational descriptive. The tested questionnaire was called "PIMSAN" (Penggunaan Internet dan Media Sosial untuk Pelayanan Kefarmasian). The content validity test is done by the expert judgment method. Test of language comprehension is done in two ways. They are expert judgment way and testing to the user. Reliability test was conducted with 35 pharmacist respondents in a network pharmacy with the Chronbach Alpha value approach.

The content validity test is valid in the second round with a proportion of 100% and a questionnaire with 45 questions. Test of language comprehension by experts passed the test in one round. Furthermore, the trial on the user is declared to have passed the test in the second round. The reliability test results were stated to be reliable with the Chronbach Alpha value of 0.852.

Based on the results of the trial, the questionnaire was declared valid and reliable. The questionnaire can be used as an instrument to measure perceptions of pharmacists about internet usage and social media for pharmaceutical services at network pharmacies.

Keywords: *e-Health, e-Pharmacy, Questionnaire, Validity, and Reliability*

